

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan dan tercapainya tujuan dari sebuah organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi oleh sumberdaya manusia yang bekerja di dalamnya. Suatu organisasi tidak dapat bergerak dan mencapai tujuannya jika tidak ada sumber daya manusia yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun kelompok (organisasi). Sumber daya manusia dapat disimpulkan sebagai hal yang sangat memengaruhi sebuah organisasi, suatu organisasi menjadi baik apabila sumber daya manusia yang dimiliki juga baik begitu pula sebaliknya ketika suatu organisasi memiliki sumber daya manusia yang kurang memadai atau mungkin buruk maka akan berdampak buruk pada organisasi. Berhasil atau gagalnya suatu organisasi bergantung dari organisasi tersebut dalam mengelola sumber daya manusianya. Dalam mengelola sumberdaya manusia ada beberapa hal yang diperhatikan.

Organisasi harus memperhatikan beberapa hal dalam mengelola sumber daya manusianya diantaranya yaitu *leadership* atau kepemimpinan merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu organisasi maupun perusahaan dimana *leadership* diperlukan untuk mengarahkan dan memengaruhi sumberdaya manusia yang ada di dalam organisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa *leadership* adalah kunci keberhasilan dari sebuah organisasi maupun sebuah

perusahaan. Tanpa adanya seorang leader yang mengatur dan juga mengarahkan sebuah organisasi/perusahaan maka visi serta misi dan juga tujuan organisasi/perusahaan tersebut tidak akan dapat tercapai. Selain *leadership* ada pun beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah organisasi/perusahaan dalam mengelola sumberdaya manusianya. Faktor-faktor lain tersebut adalah *organizational culture*, *motivation*, *work satisfaction* dan *work engagemet*.

Organizational culture atau budaya organisasi adalah hal penting yang harus ada dalam organisasi karena hal ini adalah sebuah pondasi dalam organisasi yang berisi nilai-nilai dan norma-norma serta cara kerja karyawan dan kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam organisasi yang kemudian akan bermuara pada kualitas organisasi. *Motivation* atau motivasi dapat membantu dan mendorong karyawan untuk berfikir kreatif dan memaksimalkan potensi yang ada untuk dapat memberikan out put terbaik dalam pekerjaan mereka, motivasi juga membantu karyawan untuk mengembangkan kemampuan diri masing-masing. *Work satisfaction* atau kepuasan kerja, sangat penting bagi karyawan karena ketika karyawan merasa puas dalam bekerja maka mereka akan merasakan bahagia ketika bekerja dan kemudian mereka akan memberikan kemampuan terbaik mereka dalam bekerja. Karyawan yang merasa puas dengan pekerjaannya akan loyal terhadap organisasi di mana mereka bekerja. Faktor berikutnya yaitu *Work engagemet* atau keterikatan kerja adalah suatu keadaan psikologis positif terkait tentang pekerjaan, yang ditandai

dengan munculnya keinginan untuk memberi berkontribusi untuk kesuksesan organisasi maupun perusahaan.

Dapat disimpulkan kualitas sumber daya manusia di dalam sebuah organisasi sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan tercapainya tujuan organisasi. Organisasi harus mengelola sumber daya manusia mereka dengan baik dan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi sumberdaya manusia yang ada di dalam organisasi. Hal ini lah yang mendasari penulis untuk malakukan penelitian terkait sumber daya manusia yang ada di dalam sebuah organisasi/perusahaan. Penelitian tentang hal ini telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu, dan penulis menggunakan beberapa penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini. Adapun penelitian sebelumnya yang penulis pergunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maartje, Jozef R. (2020) dengan judul penelitian “*Effect of Motivation, Leadership, and Organizational Culture on Satisfaction and Employee Performance*”. Lalu penelitian berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dhea Rakhmat Ginanjar dan Irving Luntungan (2020) dengan judul “*The Effect of Transformational Leadership, Organizational Culture, and Job Satisfaction on Employee Engagement*”. Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan semua variabel yang ada dalam penelitian tersebut. Penulis menggunakan variabel *Transformational Leadership* dalam penelitian ini dan mengganti variabel *Employee Performance* dengan *Work engagemet*.

Dalam penelitian ini penulis memilih Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Berau Kalimantan Timur sebagai objek yang akan diteliti. Judul penelitian yang akan dipergunakan adalah “Pengaruh *Motivation, Organizational Culture, Transformational Leadership*, Terhadap *Work Satisfaction* Dan *Work Engagement* Pada Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Berau Kalimantan Timur”

B. Rumusan Masalah

Adapun dapat dirumuskan beberapa masalah :

1. Apakah *Motivation* berpengaruh terhadap *Work Satisfaction* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur ?
2. Apakah *Motivation* berpengaruh terhadap *Work Engagement* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur ?
3. Apakah *Transformational Leadership* berpengaruh terhadap *Work Satisfaction* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur ?
4. Apakah *Transformational Leadership* berpengaruh terhadap *Work Engagement* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur ?
5. Apakah *Organizational Culture* berpengaruh terhadap *Work Satisfaction* Pegawai Kabupaten Berau Kalimantan Timur ?
6. Apakah *Organizational Culture* berpengaruh terhadap *Work Engagement* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur ?

7. Apakah *Work Satisfaction* berpengaruh terhadap *Work Engagement* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Pengaruh *Motivation* terhadap *Work Satisfaction* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur
2. Menganalisis Pengaruh *Motivation* terhadap *Work Engagement* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur
3. Menganalisis Pengaruh *Transformational Leadership* terhadap *Work Satisfaction* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur
4. Menganalisis Pengaruh *Transformational Leadership* terhadap *Work Engagement* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur
5. Menganalisis Pengaruh *Organizational Culture* terhadap *Work Satisfaction* Pegawai Pada DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur
6. Menganalisis Pengaruh *Organizational Culture* terhadap *Work Engagement* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur
7. Menganalisis Pengaruh *Work Satisfaction* terhadap *Work Engagement* Pegawai DISTANAK Kabupaten Berau Kalimantan Timur

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu memberikan wawasan dan pengetahuan serta informasi terkait Pengaruh *Motivation* , *Organizational Culture*, *Transformational Leadership* terhadap *Work Satisfaction* dan *Work Engagement*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah khasana penelitian dan juga dapat menjadi salah satu referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya khususnya penelitian dalam bidang manajemen sumber daya manusia terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Work Satisfaction* dan *Work Engagement* pada karyawan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pegawai Dinas Terkait

Dengan adanya penelitian ini pegawai dinas terkait dapat mengetahui bahwa *Motivation* , *Organizational Culture*, *Transformational Leadership* yang ada di dalam organisasi dapat berpengaruh terhadap *Work Satisfaction* dan *Work Engagement* setiap individu pegawai yang ada di dalam organisasi tersebut.

b. Bagi Dinas Terkait

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran untuk dinas terkait mengenai *Work Satisfaction* dan *Work Engagement* pada pegawai agar kemudian, dinas terkait dapat mengatur sumberdaya manusia yang dimiliki secara maksimal.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang *Work Satisfaction* dan *Work Engagement* pada pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu *Motivation*, *Organizational Culture*, *Transformational Leadership* terhadap variabel dependen *Work Satisfaction* dan *Work Engagement*.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian replikasi modifikasi dari sebuah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maartje dan Jozef R (2020) dengan judul penelitian *Effect of Motivation, Leadership, and Organizational Culture on Satisfaction and Employee Performance*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana peneliti mengganti salah satu variabel dependen dari penelitian sebelumnya

yaitu variabel *Employee Performance* menjadi variabel *Work Engagement*.

2. Obyek penelitian yang berbeda. Dalam penelitian ini obyek yang diteliti berbeda dengan objek dalam penelitian sebelumnya. Obyek dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Pertanian dan Peternakan yang berada di kabupaten Berau provinsi Kalimantan Timur. Dalam penelitian sebelumnya obyek yang diteliti adalah pegawai perusahaan Wahana Resources Ltd yang berlokasi di Kecamatan Seram Utara, Kabupaten Maluku Tengah, provinsi Maluku.
3. Karakter individu dan kebudayaan yang berbeda. Penelitian ini dilakukan di sebuah instansi pemerintahan di Provinsi Kalimantan Timur. Dimana karakter individu dan budaya yang ada akan berbeda dengan yang ada dalam penelitian sebelumnya. Dalam penelitian sebelumnya dilakukan pada sebuah perusahaan milik swasta yang berada di Provinsi Maluku, selain budaya secara adat yang berbeda.

